

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak diberlakukannya sistem desentralisasi di hampir seluruh bidang pelayanan di masing-masing wilayah, membuat suatu keefisienan sendiri bagi pemerintah daerah untuk mengelola secara optimal kualitas sumber daya alam yang dimilikinya, banyak upaya-upaya yang dilaksanakan daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang masing-masing, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan.

Pemerintah daerah mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang bagus, hal tersebut merupakan sebagai bukti kesadaran bahwa betapa pentingnya sebuah pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia terutama di negara Indonesia. Hal ini menyebabkan lembaga sekolah memiliki kebebasan dalam mengolah potensi yang ada di sekolah tersebut, sehingga memunculkan suatu karakteristik atau ciri khusus tersendiri dari sekolah untuk menarik minat masyarakat dari berbagai kalangan.

Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar yang di lakukan oleh seorang pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik. Adapun tujuan dari dilaksanakannya pendidikan adalah agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya di bandingkan manusia lainnya yang tidak mengalami proses

pendidikan. Pendidikan ini dilakukan dengan melalui bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani maupun rohani peserta didik untuk menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Dalam pelaksanaannya selama ini pendidikan dikenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik baik yang bersifat formal maupun nonformal guna mengantarkan anak kearah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dalam hal ini peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap maupun mencerna sebuah materi yang disampaikan oleh pendidik, ada peserta didik yang mempunyai tingkat kecerdasan dan bakat yang besar ataupun ada juga sebaliknya yang mempunyai tingkat kecerdasan dan bakat yang rendah sesuai potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Dan hal inilah yang berdampak kepada sekolah maupun guru yang juga harus kreatif dan inovatif dalam memilih strategi maupun sebuah metode yang cukup efektif, serta dapat diterima oleh peserta didik untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Selain itu peserta didik yang memiliki kemampuan unggul atau diatas rata-rata dianggap sudah memadai. Hal inilah yang menurut peserta didik kurang memberikan tantangan kepada mereka untuk mengasah

¹ Kompri. *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2015), 15.

kemampuannya secara maksimal dan terarah. Seharusnya peserta didik yang memiliki kualitas unggul tersebut ditempatkan di kelas khusus agar mereka juga bisa menjalin kerjasama dan lebih membangkitkan motivasi belajar satu sama lain dengan peserta didik lainnya.

Pada zaman sekarang sudah banyak lembaga pendidikan yang berlomba-lomba untuk membuat salah satu program unggulan, yang mana program tersebut sangat berkualitas dan mempunyai banyak minat dari peserta didik dan juga didukung oleh masyarakat. Salah satu program sekolah sekarang ini yang digadang-gadang sebagai penghasil output terbaik yakni adanya program kelas unggulan.

Penyelenggaraan kelas unggulan dilakukan berdasarkan melihat dari bakat dan tingkat kecerdasan peserta didik, oleh karena itu sesuai dengan tujuannya di dirikannya kelas unggulan, maka program ini haruslah menyediakan layanan pendidikan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreatifitasnya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa. Tidak menutup kemungkinan apabila diselenggarakannya program kelas unggulan ini dapat berjalan dengan baik maka akan memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia dan dapat menghasilkan keluaran pendidikan (output) yang unggul pula.

Dalam memenuhi masukan (input) kriteria program kelas unggulan harus memenuhi beberapa tahapan seleksi yang dilakukan oleh pihak sekolah, karena hanya peserta didik yang memenuhi syarat tersebut itulah yang dapat lolos. Adapun syarat-syarat yang harus terpenuhi melalui tahapan tes yaitu,

yaitu tes IQ/Psikotes (tes kecerdasan intelektual, tes kecerdasan spiritual dan tes kecerdasan emosional).²

Penerapan kelas unggulan merupakan implementasi dari undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yakni pasal 5 ayat 4 yang menyatakan “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus”³

Selanjutnya pada bab 5 pasal 12 ayat 1 menegaskan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya”⁴

Adanya program kelas unggulan harus didukung sarana dan prasarana yang memadai dari pihak sekolah, karena mengacu pada perkembangan zaman maka hal yang perlu dimanfaatkan adalah melibatkan teknologi pendidikan. Pihak sekolah dan pendidik adalah pelaku utama dalam penerapan kelas unggulan, maka dari itu haruslah inovatif dan kreatif dalam penggunaan teknologi, sehingga pemanfaatan teknologi tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam kaitan lain tentang kelas unggulan tersebut bahwa setiap mata pelajaran yang terdapat didalamnya harus diberikan secara intensif atau sungguh-sungguh kepada peserta didik, hal ini dikarenakan salah satu tujuan dibentuknya kelas unggulan adalah agar dapat menghasilkan output yang baik, oleh karena itu diharapkan para

² Reza El Karim, *Dampak Kelas Unggulan Terhadap siswa di luar kelas Unggulan di SMA Negeri 1 Liliiraja Kabupaten Sopeng*, jurnal Sosiologi Pendidikan, Vol 2, No 2, Juli 2015, 102.

³ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Ibid.,

pendidik benar-benar memperhatikan peserta didiknya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk atau lebih dikenal dengan nama MAN 2 Nganjuk merupakan salah satu lembaga sekolah berstatus negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama sebagaimana Madrasah Aliyah Negeri lainnya yang terdapat di wilayah kabupaten Nganjuk, namun di MAN 2 Nganjuk ini terdapat 3 program kelas unggulan yang mana menjadi daya tarik peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Adapun 3 program kelas unggulan yang terdapat di MAN 2 Nganjuk yakni Bina Cendekia IPA (BCA), Bina Cendekia IPS (BCS) dan Agama tahfidz (AGT).

Berikut pernyataan dari bapak Maid Amir, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Nganjuk ketika dimintai keterangan mengenai adanya program kelas unggulan yang ada di MAN 2 Nganjuk :

Pertama kali adanya program akselerasi, akselerasi itu menjaring siswa-siswa yang punya potensi dan IQ yang tinggi untuk difasilitasi, dan diberi ruang yang tepat karena dia memiliki kecerdasan diatas rata-rata selama 3 tahun, kemudian akselerasi tutup berubah menjadi Bina Cendekia IPA (BCA), Bina Cendekia IPS (BCS) dan Agama Tahfidz (AGT) yang mempunyai visi-misi yang sama dengan akselerasi yaitu Menjaring anak yang mempunyai potensi dan IQ di atas rata-rata.⁵

Di dalam kelas unggulan ini peserta didik diterpa dengan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan maupun mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mereka dibina dengan intensif melalui program-program yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁵ Observasi, di MAN 2 Nganjuk, 20 November 2019.

Di MAN 2 Nganjuk sendiri terdapat 3 program kelas Unggulan yakni kelas unggulan BCA/ IPA yang diperuntukkan bagi peserta didik yang mumpuni di bidang IPA begitupun dengan kelas BCS/IPS yang diperuntukkan bagi peserta didik yang mumpuni di bidang IPS, sedangkan kelas AGT/Agama Tahfidz adalah kelas yang diperuntukkan bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dan minat dalam menghafal kitab suci Al-Qur'an.

Oleh karena itu bagaimanakah sesungguhnya pelaksanaan program kelas unggulan di MAN 2 Nganjuk ? disini saya sebagai peneliti tertarik untuk membahas keunikan-keunikan yang terjadi dari pelaksanaan program kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk mulai dari proses inputnya, proses pembelajarannya, kegiatan programnya, hingga output yang dihasilkan.

Atas pertimbangan diatas maka ketertarikan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan program kelas unggulan yang ada di MAN 2 Nganjuk dengan judul “ **Strategi Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk**”. Dengan harapan peneliti mampu menggali dan memahami pelaksanaan kelas unggulan di MAN 2 Nganjuk agar dapat diaplikasikan kelak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka penulis mengemukakan fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar Belakang Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk ?

2. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk ?
3. Bagaimana Hasil Dari Strategi Pelaksanaan pembelajaran Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Latar Belakang Pelaksanaan Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.
3. Untuk Mengetahui Hasil Dari Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Unggulan di MAN 2 Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan ketika penelitian ini sudah selesai pelaksanaannya dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan akademik di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya dalam mengembangkan pengetahuan terkait adanya program kelas unggulan.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan gambaran informasi mengenai pelaksanaan kelas unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.
- 2) Memberikan referensi kepada pihak sekolah apabila ada penelitian lebih lanjut terkait kelas unggulan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan kajian maupun bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas SDM yang unggul melalui kelas unggulan. Dan juga bisa mendidik siswa-siswi menjadi para Intelektual yang tidak mengesampingkan ilmu agama termasuk juga menghafalkan Al-Qur'an yang dapat membuat MAN 2 Nganjuk menjadi semakin maju dan banyak diminati.

c. Bagi peserta didik

Agar peserta didik bisa termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan adanya program kelas unggulan ini.

d. Bagi pengelola perpustakaan

Sebagai bahan refleksi untuk membantu meningkatkan sarana prasana bagi peserta didik.

e. Bagi orang tua siswa

Sebagai tambahan wawasan kepada orang tua mengenai adanya program kelas unggulan di MAN 2 Nganjuk.

f. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengalaman baru terhadap penyelenggaraan kelas unggulan.